

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara iklim organisasi dengan *fatigue* pada karyawan tambang batubara ini sebelumnya dimulai dengan salah satu tahap awal yaitu memahami tempat penelitian atau kancah dan mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan penelitian yang akan berjalan tersebut. Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah PT. Pamapersada Nusantara Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang bisnis “*mining & earthmoving contractor*” atau dapat disebut kontraktor yang bergerak dalam bidang pertambangan baik pertambangan batubara, emas, dll. Berawal dari divisi rental PT. United Tractors Tbk dan pada tahun 1993 akhirnya PT. Pamapersada Nusantara dapat berdiri sendiri. Proyek-proyek penambangan yang dikerjakan oleh PT. Pamapersada Nusantara antara lain penambangan (batubara, emas, dan *quarry*), proyek konstruksi, penyiapan lahan dan *logging* menjadi kompetensi yang dimiliki oleh PAMA.

PT. Pamapersada Nusantara *job site* Kaltim Prima Coal (PAMA KPC Sangatta) adalah perusahaan kontraktor pertambangan batubara yang berlokasi di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi

Kalimantan Timur, Indonesia dan mengelola salah satu tambang *open-pit* milik PT. Kaltim Prima Coal (KPC) dengan jumlah produksi sebanyak 140 juta meter kubik material tanah penutup dan produksi batubara sebanyak 21 juta ton. PT. Pamapersada Nusantara berlokasi di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dengan mengelola dua tambang milik PT. KPC yaitu pit Kanguru dan pit Pelikan.

Penelitian ini memiliki subjek penelitian yaitu 180 orang karyawan *operator* tambang batubara PT. Pamapersada Nusantara yang masih aktif bekerja dan pernah bekerja dengan *shift*. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut pada karyawan *operator* tambang batubara PT. Pamapersada Nusantara yaitu berdasarkan pertimbangan berikut :

- a. Banyaknya terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh *fatigue* di tambang batubara
- b. Salah satu penyebab terjadinya *fatigue* salah satunya adalah iklim organisasi di tambang batubara
- c. Belum ada penelitian “Hubungan Iklim Organisasi dengan *Fatigue* Pada Karyawan Tambang Batubara” yang dilakukan pada karyawan tambang batubara.

Berdasarkan temuan data dan wawancara pada beberapa subjek, gambaran pekerjaan yang di tambang batubara menunjukkan bahwa iklim organisasi menjadi salah satu pengaruh terjadinya *fatigue*. Beberapa karyawan memberi tahu jika sistem kerja yang semakin berat dapat meningkatkan *fatigue*, kerja yang dilakukan dalam sehari

yaitu 12 jam per hari. Karyawan melakukan sistem kerja 6152, yang berarti kerja enam hari *shift* pagi, satu hari *off* (tidak bekerja), lima hari *shift* malam dan dua hari *off*. Dalam satu hari kerja dimulai pukul 06.30 WITA dan selesai pukul 19.15 WITA untuk *shift* pagi dan 19.15 WITA sampai 06.30 WITA untuk *shift* malam.

Dari beberapa wawancara ditemukan bahwa para karyawan yang mengoperasikan alat atau operator juga mengalami *fatigue*, karena malu dan takut pada atasan apabila dinilai tidak bekerja sepenuhnya dan tidak bisa mencapai target pada hari itu. Padahal dari organisasi sendiri menghimbau keras para operator untuk beristirahat pada saat mengalami *fatigue*, karena akan beresiko tinggi jika tetap melakukan operasi. Organisasi juga menaruh peringatan di sepanjang jalan di tambang untuk mengingatkan para operator untuk tidak usah malu dan takut apabila mengalami *fatigue* dan segera melapor kepada atasan atau GL (*Group Leader*) di setiap *team*. Tempat peristirahatan juga disediakan khusus jika para operator sendiri mengalami *fatigue*.

Kejadian di lapangan dan menurut data pun sesuai jika iklim organisasi memiliki pengaruh pada *fatigue*, iklim organisasi sendiri merupakan persepsi anggota organisasi dan mereka yang tetap berhubungan dengan organisasi mengenai apa yang terjadi di internal organisasi dan kemudian menentukan kinerja organisasi. Kinerja yang baik juga dihasilkan dari iklim yang tentu baik. Apabila tidak ada dukungan-dukungan dan motivasi dari atasan atau rekan kerja sejawat tentu bisa menyebabkan kinerja tidak maksimal.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan oleh peneliti dimulai dari permohonan ijin penelitian, persiapan alat ukur penelitian dan pelaksanaan uji coba alat ukur. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu skala *fatigue* dan skala iklim organisasi. Penyusunan alat ukur ini dimulai dengan menentukan aspek-aspek iklim organisasi yang nantinya akan digunakan untuk menyusun skala sesuai dengan teori dan konsep yang telah dijelaskan. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu dengan cara subjek penelitian diwajibkan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang disediakan. Penyusunan kedua skala sebagai berikut :

a. Skala *Fatigue*

Kuesioner ini terdiri dari menjadi empat dimensi yaitu pengalaman subjektif mengalami kelelahan kerja (*subjective feeling of fatigue*), konsentrasi (*concentration*), motivasi (*motivation*), aktivitas fisik (*physical activity*). Jumlah item dalam skala terdapat 24 pernyataan yang harus diisi semua oleh subjek penelitian.

Tabel 4.1 – Sebaran Nomor Item Skala *Fatigue*

<i>Dimensi Fatigue</i>	Jumlah Pernyataan		TOTAL
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Subjective feeling of fatigue</i>	5, 13, 21	1, 9, 17	6
<i>Concentration</i>	6, 14, 22	2, 10, 18	6
<i>Motivation</i>	7, 15, 23	3, 11, 19	6
<i>Physical Activity</i>	8, 16, 24	4, 12, 20	6
TOTAL	12	12	24

b. Skala Iklim Organisasi

Kuesioner ini terdiri dari menjadi enam aspek yaitu struktur, standar-standar, tanggungjawab, penghargaan, dukungan, dan komitmen. Jumlah item dalam skala terdapat 36 pernyataan yang harus diisi semua oleh subjek penelitian.

Tabel 4.2 – Sebaran Nomor Item Skala Iklim Organisasi

Aspek Iklim Organisasi	Jumlah Pernyataan		TOTAL
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Struktur	1, 13, 25	7, 19, 31	6
Standar-standar	2, 14, 26	8, 20, 32	6
Tanggungjawab	3, 15, 27	9, 21, 33	6
Penghargaan	4, 16, 28	10, 22, 34	6
Dukungan	5, 17, 29	11, 23, 35	6
Komitmen	6, 18, 30	12, 24, 36	6
TOTAL	18	18	36

2. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum dapat memulai suatu penelitian, maka syarat yang harus dipenuhi yaitu mengajukan perijinan untuk pengumpulan data pada pihak-pihak atau instansi yang terkait secara tertulis. Sehubungan dengan syarat tersebut dan sesuai dengan prosedur yang ada, maka peneliti mengajukan permohonan kepada Kepala Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Katolik

Soegijapranata Semarang untuk mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak PT. Pamapersada Nusantara District KPC Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Surat ijin penelitian yang dikeluarkan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang disetujui Ka. Progdi Sarjana Psikologi dengan nomor surat 2813/B.7.3/FP/VI/2018 yang ditujukan kepada Pimpinan PT. Pamapersada Nusantara District KPC Sangatta Kutai Timur, Kalimantan. Setelah itu, peneliti mengadakan penelitian di PT. Pamapersada Nusantara District KPC Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Juni 2018 – 30 Juni 2018 di PT. Pamapersada Nusantara District KPC Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Pengambilan data dilakukan langsung saat operator sedang *standy by* menunggu untuk mengoperasikan unit (alat berat). Peneliti tidak mengambil operator yang sedang mengoperasikan unit karena tidak diperbolehkan untuk mengganggu operator yang sedang mengoperasikan unit. Teknik uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah *try out* terpakai, sehingga dalam penelitian ini hanya sekali dalam pengambilan data yang akan digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Data-data yang sudah valid selanjutnya akan digunakan untuk uji asumsi serta analisis data.

Peneliti menggunakan metode tersebut dengan pertimbangan waktu, efisien biaya dan tenaga, serta menyesuaikan keadaan di

lapangan yang cukup sibuk. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* yaitu mengambil sampel yang diambil dari ketersediaan subjek yang ada untuk dijadikan subjek penelitian.

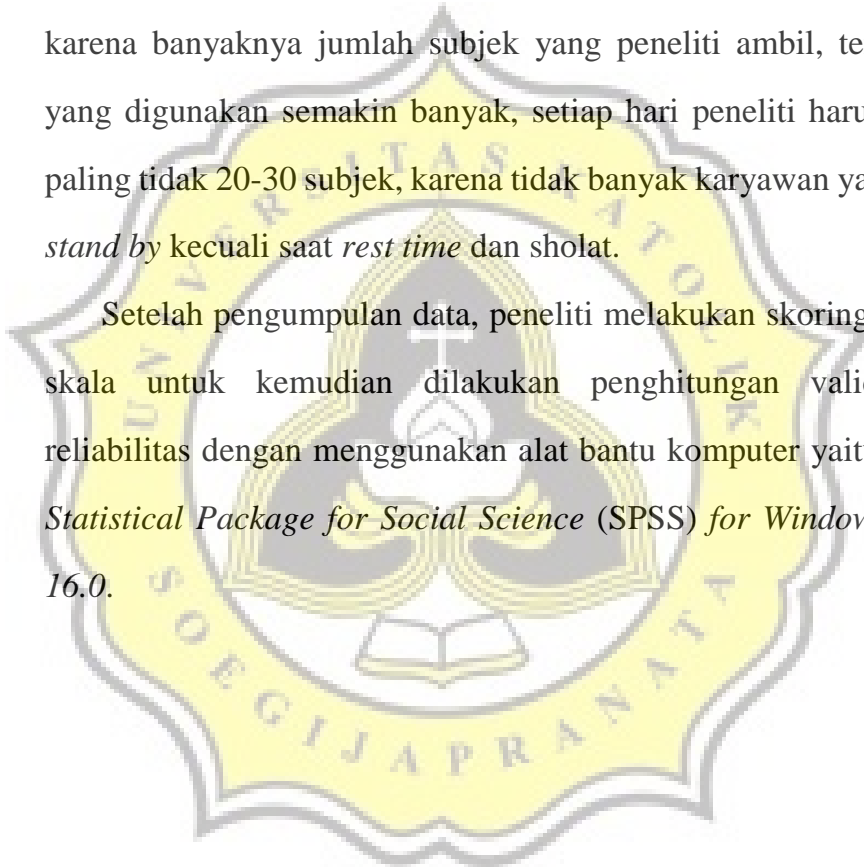
Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti didampingi oleh pembimbing di lapangan dengan mendatangi lokasi tambang batubara secara langsung dan membagikan kuesioner pada subjek yang sudah ditentukan, yaitu *operator* tambang batubara yang masih bekerja aktif dan pernah mengalami kerja *shift* dan bersedia untuk menjadi responden penelitian. Skala yang disebar oleh peneliti sejumlah 150 eksemplar.

Peneliti menyebarkan kuesioner didampingi oleh pembimbing lapangan. Peneliti menyebarkan kuesioner saat subjek sedang beristirahat di *rest area* atau setelah sholat, karena peneliti dilarang dan tidak disarankan untuk mengambil data saat para operator sedang bekerja, karena dapat mengganggu pekerjaan operator yang sedang berlangsung saat itu. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dari hari Kamis, 14 Juni 2018 dan mendapatkan 60 kuesioner. Pada hari Jumat, 15 Juni 2018 peneliti mendapatkan 40 kuesioner, selanjutnya pada hari Sabtu, 16 Juni 2018 peneliti mendapatkan 42 kuesioner. Pada hari terakhir peneliti mendapatkan 9 kuesioner, sehingga total penyebaran kuesioner adalah 161 kuesioner.

Halangan atau kekurangan yang ditemukan selama melakukan penelitian adalah menunggu karyawan yang istirahat karena tidak bisa langsung meminta pada karyawan yang sedang bekerja, sehingga

harus menunggu karyawan untuk *stand by*. Peneliti lebih banyak menunggu di tempat istirahat operator sehingga ada banyak waktu yang terbuang. Kelemahan dalam penelitian ini juga karena para operator yang mengisi kuesioner adalah operator yang sedang beristirahat atau setelah sholat, maka operator juga mengerjakannya dengan seadanya karena mereka sedang beristirahat sejenak. Lalu, karena banyaknya jumlah subjek yang peneliti ambil, tentu waktu yang digunakan semakin banyak, setiap hari peneliti harus mencari paling tidak 20-30 subjek, karena tidak banyak karyawan yang sedang *stand by* kecuali saat *rest time* dan sholat.

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan skoring pada tiap skala untuk kemudian dilakukan penghitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*.



D. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur yaitu untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Penghitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*. Penghitungan validitas item pada skala *fatigue* dan skala iklim organisasi menggunakan teknik korelasi *product moment* yang kemudian dikoreksi menggunakan teknik korelasi *Part Whole*. Penghitungan reliabilitas item menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas data alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Pengujian terhadap validitas alat ukur menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis uji validitas data yang sudah dilakukan pada skala *fatigue* dari 24 item tidak ada item yang gugur. Dengan demikian terdapat 24 item yang valid dengan koefisien validitas antara 0,309 – 0,704.

Tabel 4.3 – Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Fatigue*

Dimensi <i>Fatigue</i>	Jumlah Pernyataan		TOTAL
	Favourable	Unfavorable	
<i>Subjective feeling of fatigue</i>	5, 13, 21	1, 9, 17	6
<i>Concentration</i>	6, 14, 22	2, 10, 18	6
<i>Motivation</i>	7, 15, 23	3, 11, 19	6
<i>Physical Activity</i>	8, 16, 24	4, 12, 20	6
TOTAL	12	12	24

Uji validitas pada skala iklim organisasi dari 36 item tidak ada item yang gugur. Dari uji validitas tersebut dapat disimpulkan terdapat 36 item yang valid dengan koefisien validitas antara 0,293 – 0,702.

Tabel 4.4 – Sebaran Item Valid dan Gugur Skala

Iklim Organisasi

Aspek Iklim Organisasi	Jumlah Pernyataan		TOTAL
	Favourable	Unfavourable	
Struktur	1, 13, 25	7,19, 31	6
Standar-standar	2, 14, 26	8, 20, 32	6
Tanggungjawab	3, 15, 27	9, 21, 33	6
Penghargaan	4, 16, 28	10, 22, 34	6
Dukungan	5, 17, 29	11, 23, 35	6
Komitmen	6, 18, 30	12, 24, 36	6
TOTAL	18	18	36

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*. Pengujian perhitungan pada skala *fatigue* dan skala kontrol diri menggunakan teknik *Alpha Cronbach* berdasarkan item yang valid. Perhitungan reliabilitas terhadap *skala fatigue* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,904 dan skala iklim organisasi memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,940.